



DJKN

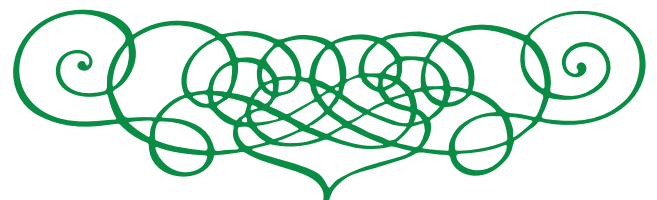
LAPORAN BARANG MILIK NEGARA

TINGKAT PEMBANTU PENGGUNA
BARANG WILAYAH
KANTOR WILAYAH DJKN PAPUA,
PAPUA BARAT, DAN MALUKU

TAHUNAN

2025

*Naken Ale
Torang Bisa!*



DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN	- 2 -
II.	KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA.....	- 3 -
III.	PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN.....	- 4 -
IV.	RINGKASAN BMN PERIODE TAHUNAN UNTUK TAHUN ANGGARAN 2025	- 5 -
V.	INFORMASI BMN LAINNYA	- 26 -

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
LAPORAN PEMBANTU PENGGUNA BARANG WILAYAH TAHUNAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2012;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- i. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan Barang Milik Negara;
- j. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
- l. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;
- m. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2021 Tahun 2021 tentang Pengawasan dan Pengendalian Barang Milik Negara;
- n. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2022 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
- o. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodifikasi Barang Milik Negara;

- p. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud sebagaimana terakhir diubah melalui Keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2018;
- q. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.06/2019 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

2. Entitas Pelaporan

Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah unit eselon II vertikal di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang memiliki tugas menyusun Laporan Barang Milik Negara disertai dengan Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara tingkat Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W).

3. Periode Laporan

CaLBMN ini adalah sebagai pelaporan periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, Pasal 87 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan BMN/D, dan Pasal 23 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara, bahwa setiap Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah (UAPPB-W) wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah (LBKP) kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Barang Milik Negara Kanwil DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan beberapa kebijakan yang berkaitan dengan penatausahaan BMN antara lain:

1. Penggolongan/kodefikasi berdasarkan kebijakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara dan disesuaikan dengan KMK perubahan kodefikasi dan golongan;
2. Penyajian BMN sesuai Bagan Akun Standar (BAS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar. Aset tetap dijabarkan dalam akun-akun yang disusun berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi, yaitu (a) Tanah, (b) Peralatan dan Mesin, (c) Gedung dan Bangunan, (d) Jalan dan Jembatan, (e) Irigasi, (f) Jaringan, (g) Aset Tetap dalam Renovasi, (h) Aset Tetap Lainnya, dan (i) Konstruksi Dalam Pengerjaan. Selain itu, dengan diterapkannya penyusutan maka ada

tambahan akun akumulasi penyusutan pada seluruh Aset Tetap kecuali pada Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan, dan Aset Tak Berwujud;

3. Terkait dengan kebijakan kapitalisasi atas aset tetap, Laporan Barang Milik Negara Kementerian Keuangan Periode Tahun Anggaran 2023 ini telah disusun berdasarkan Lampiran VI pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
4. Kebijakan penyusutan BMN yang mulai dilaksanakan pada tahun anggaran 2013, berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor PMK-1/KMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah disesuaikan dengan PMK-247/PMK.06/2014 tentang Perubahan Kedua atas PMK-01/PMK.06/2014, Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat dalam rangka Penyusutan BMN, dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KMK-94/KMK.06/2013 tentang Modul Penyusutan sebagaimana telah disesuaikan dengan KMK-145/KMK.06/2014 tentang Perubahan atas KMK-94/KMK.06/2014.

III. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua Barat, dan Maluku.

Nilai BMN gabungan yang disajikan pada Laporan BMN periode Tahunan untuk Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebesar Rp62.235.828.602,00 (enam puluh dua miliar dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus dua rupiah), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp60.609.516.590,00 (enam puluh miliar enam ratus sembilan juta lima ratus enam belas ribu lima ratus sembilan puluh rupiah) dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp1.626.312.012,00 (satu miliar enam ratus dua puluh enam juta tiga ratus dua belas ribu dua belas rupiah). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);

4. Laporan Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS); dan
12. CRBMN;

IV. RINGKASAN BMN PERIODE TAHUNAN UNTUK TAHUN ANGGARAN 2025

1. Saldo Awal periode Tahun Anggaran 2025

Nilai BMN per 1 Januari 2025 menurut Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku adalah sebesar Rp60.609.516.590,00 (enam puluh miliar enam ratus sembilan juta lima ratus enam belas ribu lima ratus sembilan puluh rupiah) yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar Rp60.399.259.115,00 (enam puluh miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta dua ratus lima puluh sembilan ribu seratus lima belas rupiah), nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp104.196.230,00 (seratus empat juta seratus sembilan puluh enam ribu dua ratus tiga puluh rupiah), dan nilai Persediaan sebesar Rp106.061.245,00 (seratus enam juta enam puluh satu ribu dua ratus empat puluh lima rupiah).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Tahun Anggaran 2025

Mutasi BMN periode Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

a. Barang Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp143.853.759,00 (seratus empat puluh tiga juta delapan ratus lima puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh sembilan rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp106.061.245,00 (seratus enam juta enam puluh satu ribu dua ratus empat puluh lima rupiah) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp37.792.514,00 (tiga puluh tujuh juta tujuh ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus empat belas rupiah).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian		Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	Rp106.061.245	Rp37.792.514	Rp143.853.759
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
117121	Pita Cukai, Materai dan Leges	Rp0,00	Rp0,00	Rp0,00
JUMLAH		Rp106.061.245	Rp37.792.514	Rp143.853.759

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang adalah nihil.

b. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp17.237.957.000,00 (tujuh belas miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal tanah seluas 7.888 m² dengan nilai sebesar Rp17.237.957.000,00 (tujuh belas miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus lima puluh tujuh ribu rupiah) tanpa mutasi tambah dan mutasi kurang.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.876,570,524,00 (dua puluh satu miliar delapan ratus tujuh puluh enam juta lima ratus tujuh puluh ribu lima ratus dua puluh empat rupiah), jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp22.030.722.748,00 (dua puluh dua miliar tiga puluh juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tujuh ratus empat puluh delapan rupiah), mutasi tambah sebesar Rp2.923.074.968,00 (dua miliar sembilan ratus dua puluh tiga juta tujuh puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh delapan rupiah), dan mutasi kurang sebesar Rp3.077.227.192,00 (tiga miliar tujuh puluh tujuh juta dua ratus dua puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh dua rupiah).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per subkelompok barang adalah sebagai berikut:

1) Alat Besar (3.01)

Saldo Alat Besar (3.01) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp273.691.810,00 (dua ratus tujuh puluh tiga juta enam ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus sepuluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp363.600.000,00 (tiga ratus enam puluh tiga juta enam ratus ribu rupiah), mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp991.810,00 (sembilan ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus sepuluh rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp0,00	Rp991.810,00

Mutasi Kurang Alat Besar (3.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp90.900.000,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Besar (3.01) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	2 unit	Rp91.891.810,00
Rusak Ringan	2 unit	Rp181.800.000
Rusak Berat	1 unit	Rp90.900.000,00

Kelompok barang Alat Besar (3.01) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 unit/Rp90.900.000,00 (sembilan puluh juta sembilan ratus ribu rupiah)

2) Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan (3.02) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 57 (lima puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp10.164.234.788,00 (sepuluh miliar seratus enam puluh empat juta dua ratus tiga puluh empat ribu tujuh ratus delapan puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 52 (lima puluh dua) unit dengan

nilai sebesar Rp9.294.272.827,00 (sembilan miliar dua ratus sembilan puluh empat juta dua ratus tujuh puluh dua ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah), mutasi tambah sebanyak 9 (sembilan) unit dengan nilai sebesar Rp1.582.506.961,00 (satu miliar lima ratus delapan puluh dua juta lima ratus enam ribu sembilan ratus enam puluh satu rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 4 (empat) unit dengan nilai sebesar Rp712.545.000,00 (tujuh ratus dua belas juta lima ratus empat puluh lima ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp1.582.506.961,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan (3.02) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp712.545.000,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Angkutan (3.02) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	51 unit	Rp9.764.470.218,00
Rusak Ringan	6 unit	Rp399.764.570,00
Rusak Berat	2 unit	Rp436.700.000,00

Kelompok barang Alat Angkutan (3.02) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit/Rp436.700.000 (empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus ribu rupiah)

3) Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 34 (tiga puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp46.520.320,00 (empat puluh enam juta lima ratus dua puluh ribu tiga ratus dua puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 42 (empat puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp42.801.482,00 (empat puluh dua juta delapan ratus satu ribu empat ratus delapan puluh dua rupiah), mutasi tambah 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp15.318.000,00 (lima belas juta tiga ratus

delapan belas ribu rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 10 (sepuluh) unit dengan nilai sebesar Rp11.599.162,00 (sebelas juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu seratus enam puluh dua rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp10.212.000,00	Rp0,00
112	Perolehan Lainnya	Rp5.106.000,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp5.106.000,00	Rp0,00
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp6.493.162,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	28 unit	Rp36.739.120
Rusak Ringan	6 unit	Rp9.781.200
Rusak Berat	9 unit	Rp11.234.162

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah sebanyak 9 (sembilan) unit/Rp11.234.162,00 (sebelas juta dua ratus tiga puluh empat ribu seratus enam puluh dua rupiah)

4) Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian (3.04) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.702.000,00 (satu juta tujuh ratus dua ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.702.000,00 (satu juta tujuh

ratus dua ribu rupiah), dengan mutasi tambah nihil dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Pertanian (3.04) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	Rp1.702.000
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok barang Alat Pertanian (3.04) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (nol rupiah)

5) Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 1.411 (seribu empat ratus sebelas) unit dengan nilai sebesar Rp5.523.334.267,00 (lima miliar lima ratus dua puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh empat ribu dua ratus enam puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 1.436 (seribu empat ratus tiga puluh enam) unit dengan nilai sebesar Rp5.405.775.859,00 (lima miliar empat ratus lima juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu delapan ratus lima puluh sembilan rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 160 (seratus enam puluh) unit dengan nilai sebesar Rp912.033.997,00 (sembilan ratus dua belas juta tiga puluh tiga ribu sembilan ratus sembilan puluh tujuh rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 185 (seratus delapan puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp794.475.589,00 (tujuh ratus sembilan puluh empat juta empat ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus delapan puluh sembilan rupiah).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp897.379.570,00	Rp9.659.427,00
107	Reklasifikasi Masuk	Rp2.497.500,00	Rp0,00
112	Perolehan Lainnya	Rp2.497.500,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
264	Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	Rp2.497.500,00	Rp0,00
304	Reklasifikasi Keluar	Rp2.497.500,00	Rp0,00
401	Penghentian Aset dari Penggunaan	Rp787.316.649,00	Rp2.163.940,00

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	882 unit	Rp2.807.207.716
Rusak Ringan	344 unit	Rp939.398.797
Rusak Berat	183 unit	Rp1.198.409.052

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 183 unit/Rp1.192.575.719,00 (satu miliar seratus sembilan puluh dua juta lima ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah)

6) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 117 (seratus tujuh belas) unit dengan nilai sebesar Rp1.299.754.872,00 (satu miliar dua ratus sembilan puluh sembilan juta tujuh ratus lima puluh empat ribu delapan ratus tujuh puluh dua rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 119 (seratus sembilan belas) unit dengan nilai sebesar Rp1.308.911.065,00 (satu miliar tiga ratus delapan juta sembilan ratus sebelas ribu enam puluh lima rupiah), mutasi tambah sebanyak 11 (sebelas) unit dengan nilai sebesar Rp84.549.100,00 (delapan puluh empat juta lima ratus empat puluh sembilan ribu seratus rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 13 (tiga belas) unit dengan nilai sebesar Rp93.705.293,00 (sembilan puluh tiga juta tujuh ratus lima ribu dua ratus sembilan puluh tiga rupiah).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp84.549.100,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp93.705.293,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	80 unit	Rp1.156.340.097
Rusak Ringan	31 unit	Rp130.334.775
Rusak Berat	27 unit	Rp153.864.468

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar (3.06) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 21 unit/Rp140.784.468,00 (seratus empat puluh juta tujuh ratus delapan puluh empat ribu empat ratus enam puluh delapan rupiah).

7) Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 28 (dua puluh delapan) unit dengan nilai sebesar Rp30.951.000,00 (tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 26 (dua puluh enam) unit dengan nilai sebesar Rp26.955.000,00 (dua puluh enam juta sembilan ratus lima puluh lima ribu rupiah), mutasi tambah sejumlah 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp3.996.000,00 (tiga juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu rupiah) dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp3.996.000,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	28 unit	Rp30.951.000
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok Alat Kedokteran dan Kesehatan (3.07) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (nol rupiah)

8) Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium (3.08) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp9.900.000,00 (sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sejumlah 5 (lima) unit dengan nilai sebesar Rp9.900.000,00 (sembilan juta sembilan ratus ribu rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Laboratorium (3.08) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5 unit	Rp9.900.000
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok Alat Laboratorium (3.08) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (rupiah)

9) Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan (3.09) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp3.885.000,00 (tiga juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah

barang nihil, mutasi tambah sejumlah 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp3.885.000,00 (tiga juta delapan ratus delapan puluh lima ribu rupiah) dan mutasi kurang nihil.

Mutasi Tambah Alat Persenjataan (3.09) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp3.885.000,00	Rp0,00

Dari jumlah Alat Persenjataan (3.09) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	Rp3.885.000
Rusak Ringan	0 unit	Rp0
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok Alat Persenjataan (3.09) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (rupiah)

10)Komputer (3.10)

Saldo Komputer (3.10) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 392 (tiga ratus sembilan puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp4.479.362.767,00 (empat miliar empat ratus tujuh puluh sembilan juta tiga ratus enam puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 477 (empat ratus tujuh puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp5.533.570.815,00 (lima miliar lima ratus tiga puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh ribu delapan ratus lima belas rupiah), mutasi tambah sebanyak 20 (dua puluh) unit dengan nilai sebesar Rp319.794.100,00 (tiga ratus sembilan belas juta tujuh ratus sembilan puluh empat ribu seratus rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 105 (seratus lima) unit dengan nilai sebesar Rp1.374.002.148,00 (satu miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta dua ribu seratus empat puluh delapan rupiah).

Mutasi Tambah Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
101	Pembelian	Rp5.980.000,00	Rp0,00
102	Transfer Masuk	Rp313.814.100,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Komputer (3.10) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
401	Penghentian Aset Dari Penggunaan	Rp1.374.002.148,00	Rp0,00

Dari jumlah Komputer (3.10) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	283 unit	Rp3.197.564.245
Rusak Ringan	112 unit	Rp1.461.350.522
Rusak Berat	100 unit	Rp1.160.937.144

Kelompok barang Komputer (3.10) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 103 unit/Rp1.340.489.144,00 (satu miliar tiga ratus empat puluh juta empat ratus delapan puluh sembilan ribu seratus empat puluh empat rupiah)

11)Alat Eksplorasi (3.11)

Saldo Alat Eksplorasi (3.11) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp4.748.700,00 (empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp4.748.700,00 (empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu tujuh ratus rupiah), mutasi tambah nihil, dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Alat Eksplorasi (3.11) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	0 unit	Rp0
Rusak Ringan	2 unit	Rp4.748.700
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok Alat Eksplorasi (3.11) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (rupiah)

12)Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga (3.19) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 sejumlah 2 (dua) unit dengan

nilai sebesar Rp38.485.000,00 (tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal total jumlah barang sebesar 2 (dua) unit dengan nilai sebesar Rp38.485.000,00 (tiga puluh delapan juta empat ratus delapan puluh lima ribu rupiah), mutasi tambah nihil, dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Peralatan Olah Raga (3.19) di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1 unit	Rp27.775.000
Rusak Ringan	1 unit	Rp10.710.000
Rusak Berat	0 unit	Rp0

Kelompok Peralatan Olah Raga (3.19) yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0 (rupiah)

13) Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin.

Peralatan dan Mesin pada Unit Akuntansi Pengguna Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 telah mengalami penyusutan dan koreksi penyusutan sejumlah Rp15.750.620.228,00 (lima belas miliar tujuh ratus lima puluh juta enam ratus dua puluh ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp17.228.538.697,00 (tujuh belas miliar dua ratus dua puluh delapan juta lima ratus tiga puluh delapan ribu enam ratus sembilan puluh tujuh rupiah) dan mutasi kurang penyusutan sebesar Rp1.477.918.469,00 (satu miliar empat ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus delapan belas ribu empat ratus enam puluh sembilan rupiah).

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel
Nilai Peralatan dan Mesin	Rp21.772.140.137	Rp104.430.387
Saldo Awal Penyusutan	Rp17.167.969.442	Rp60.569.255
Mutasi Penyusutan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025	Rp1.487.356.173	Rp9.437.704
Akumulasi Penyusutan Per Tahun 2025	Rp15.680.613.269	Rp.70.006.959
Nilai Buku	Rp6.091.526.868	Rp34.423.428

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 57 (lima puluh tujuh) unit dengan nilai sebesar Rp19.763.550.636,00 (sembilan belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari 57 (lima puluh tujuh) bangunan dengan saldo awal sebesar Rp19.763.550.636,00 (sembilan belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta lima ratus lima puluh ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah), mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp490.810.868,00 (empat ratus sembilan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp490.810.868,00 (empat ratus sembilan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung (4.01) pada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 49 (empat puluh sembilan) bangunan dengan nilai sebesar Rp16.247.047.089,00 (enam belas miliar dua ratus empat puluh tujuh juta empat puluh tujuh ribu delapan puluh sembilan rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 49 (empat puluh sembilan) bangunan dengan nilai sebesar Rp16.247.047.089,00 (enam belas miliar dua ratus empat puluh tujuh juta empat puluh tujuh ribu delapan puluh sembilan rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp490.810.868,00 (empat ratus sembilan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah), dan mutasi kurang sebanyak 1 (satu) unit dengan nilai sebesar Rp490.810.868,00 (empat ratus sembilan puluh juta delapan ratus sepuluh ribu delapan ratus enam puluh delapan rupiah).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
107	Reklasifikasi Masuk	Rp490.810.868,00	Rp0,00

Mutasi Kurang Bangunan Gedung (4.01) tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
304	Reklasifikasi Keluar	Rp490.810.868,00	Rp0,00

Dari jumlah Bangunan Gedung (4.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	17 bangunan	Rp6.513.982.297
Rusak Ringan	32 bangunan	Rp8.880.391.439
Rusak Berat	0 bangunan	Rp0

2) Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04)

Saldo Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) pada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 8 (delapan) bangunan dengan nilai sebesar Rp3.516.503.547,00 (tiga miliar lima ratus enam belas juta lima ratus tiga ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 8 (delapan) bangunan dengan nilai sebesar Rp3.516.503.547,00 (tiga miliar lima ratus enam belas juta lima ratus tiga ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Tugu Titik Kontrol/Pasti (4.04) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7 bangunan	Rp3.187.006.547
Rusak Ringan	1 bangunan	Rp329.497.000
Rusak Berat	0 bangunan	Rp0

3) Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan.

Gedung dan Bangunan pada Unit Akuntansi Pengguna Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat dan Maluku sampai dengan akhir tahun di Tahun Anggaran 2025 telah mengalami penyusutan dan koreksi penyusutan sejumlah Rp3.850.823.695,00 (tiga miliar delapan

ratus lima puluh juta delapan ratus dua puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh lima rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp3.419.869.082,00 (tiga miliar empat ratus sembilan belas juta delapan ratus enam puluh sembilan ribu delapan puluh dua rupiah) dengan mutasi tambah sebesar Rp430.954.613,00 (empat ratus tiga puluh juta sembilan ratus lima puluh empat ribu enam ratus tiga belas rupiah) dan mutasi kurang nihil.

Uraian	Intrakomptabel	Ekstrakomptabel 1
Mutasi Penyusutan Gudang Tertutup	Rp25.386.208	Rp0
Mutasi Penyusutan Gedung Pertemuan	Rp190.441.395	Rp0
Mutasi Penyusutan Bangunan Gedung Garasi/Pool	Rp35.748.195	Rp0
Mutasi Penyusutan Bangunan Terbuka Lainnya	Rp71.507.753	Rp0
Mutasi Penyusutan Rumah Negara Golongan I	Rp185.809.338	Rp0
Mutasi Penyusutan Rumah Negara Golongan II	Rp2.294.760.297	Rp0
Mutasi penyusutan Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan	Rp458.502.037	Rp0
Mutasi Penyusutan Pagar Permanen	Rp588.394.348	Rp0
Mutasi Penyusutan Bangunan Parkit Terbuka Semi Permanen	Rp0	Rp274.124

e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025.

f. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 272 (dua ratus tujuh puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp19.173.790,00 (sembilan belas juta seratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah).

Jumlah tersebut terdiri dari 272 (dua ratus tujuh puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp19.173.790,00 (sembilan belas juta seratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah), mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

1) Bahan Perputakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan (6.01) pada Unit Akuntansi Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 272 (dua ratus tujuh puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp19.173.790,00 (sembilan belas juta seratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebanyak 272 (dua ratus tujuh puluh dua) unit dengan nilai sebesar Rp19.173.790,00 (sembilan belas juta seratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh rupiah), dengan mutasi tambah dan mutasi kurang nihil.

Dari jumlah Bahan Perpustakaan (6.01) di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	10 unit	Rp2.000.000
Rusak Ringan	262 unit	Rp17.173.790
Rusak Berat	0 unit	Rp0

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Tidak ada Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025.

h. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 31 (tiga puluh satu) unit dengan nilai sebesar Rp1.274.200.300,00 (satu millar dua ratus tujuh puluh empat juta dua ratus ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp667.594.350,00 (enam ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus lima puluh rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 54 (lima puluh empat) unit dengan nilai sebesar Rp984.342.206,00 (sembilan ratus delapan puluh empat juta tiga ratus empat puluh dua ribu dua ratus enam puluh rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 145 (seratus empat puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp377.736.256,00 (tiga ratus tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus tiga puluh enam ribu dua ratus lima puluh enam rupiah).

1) Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Tidak ada saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025

2) Aset Tak Berwujud

Tidak ada saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025

3) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sejumlah 318 (tiga ratus delapan belas) unit dengan nilai sebesar Rp3.194.722.893,00 (tiga miliar seratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus dua puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh tiga rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar Rp1.452.051.171,00 (satu miliar empat ratus lima puluh dua juta lima puluh satu ribu seratus tujuh puluh satu rupiah), dengan mutasi tambah sebanyak 317 (tiga ratus tujuh belas) unit dengan nilai sebesar Rp3.067.126.192,00 (tiga miliar enam puluh tujuh juta seratus dua puluh enam ribu seratus sembilan puluh dua rupiah) dan mutasi kurang sebanyak 195 (seratus sembilan puluh lima) unit dengan nilai sebesar Rp1.324.454.470,00 (satu miliar tiga ratus dua puluh empat juta empat ratus lima puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh rupiah).

Mutasi Tambah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	Rp3.064.962,252	Rp2.163.940

Mutasi Kurang tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
911	Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	Rp1.296.221.370	Rp2.150.000

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	Rp0	Rp0
2. Peralatan dan mesin	Rp3.193.308.963	Rp1.413.940
3. Gedung dan Bangunan	Rp0	Rp0
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	Rp0
5. Aset Tetap Lainnya	Rp0	Rp0
Jumlah	Rp3.193.308.963	Rp1.413.940

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunannya dari Operasional Pemerintah adalah sebagai berikut:

Uraian Akumulasi Penyusutan	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
Peralatan dan Mesin	Rp3.193.308.953	Rp70.006.959
Gedung dan Bangunan	Rp0	Rp0
Aset Tetap Lainnya	Rp0	Rp0
Total	Rp3.193.308.953	Rp70.006.959

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Tidak ada saldo BMN berupa aset bersejarah pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025.

3. Barang Milik Negara pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah Per 31 Desember 2025

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp62.235.828.602,00 (enam puluh dua miliar dua ratus tiga puluh lima juta delapan ratus dua puluh delapan ribu enam ratus dua rupiah), nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara Tingkat UAPPB-W
Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku
Periode Tahunan
Tahun Anggaran 2025

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	Rp143.853.759	100%	Rp0	0%	Rp143.853.759	100%
	Sub Jumlah (1)	Rp143.853.759	100%	Rp0	0%	Rp143.853.759	100%
II	Aset Tetap						
1	Tanah	Rp17.237.957.000	100%	Rp0	0%	Rp17.237.957.000	100%
2	Peralatan dan Mesin	Rp21.772.140.137	99.52 %	Rp104.430.387	0,48 %	Rp21.876.570.524	100%
3	Gedung dan Bangunan	Rp19.766.697.496	99.99 %	Rp6.853.140	0.01 %	Rp19.773.550.636	100%
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
5	Aset Tetap Lainnya	Rp19.173.790	100%	Rp0	0%	Rp19.173.790	100 %
6	KDP	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
	Sub Jumlah (2)	Rp58.795.968.423	99.81 %	Rp111.283.527	0.19 %	Rp58.907.251.950	100%
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
2	Aset Tak Berwujud	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	Rp3.193.308.953	99.95 %	Rp1.413.940	0.05 %	Rp3.194.722.893	100 %
	Sub Jumlah (3)	Rp3.193.308.953	100%	Rp1.413.940	0%	Rp3.194.722.893	100 %
	Total	Rp62.133.131.135		Rp112.697.467		Rp62.245.828.602	

Catatan atas Laporan Barang Milik Negara Tingkat UAPPB-W
Kantor Wilayah DJKN Papua, Papua Barat, dan Maluku
Periode Tahunan
Tahun Anggaran 2025

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	Rp15.680.613.269	99,55 %	Rp70.006.959	0,45 %	Rp15.750.620.228	100 %
2	Gedung dan Bangunan	Rp3.850.549.571	99,99 %	Rp274.124	0,01 %	Rp3.850.823.695	100 %
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
4	Aset Tetap Lainnya	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
	Sub Jumlah (I)	Rp19.531.162.840	99,64 %	Rp70.281.083	0,36 %	Rp19.601.443.923	100 %
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	Rp0	0%	Rp0	0%	Rp0	0%
2	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	Rp3.193.308.953	99,95%	Rp1.413.940	0,05 %	Rp3.194.722.893	100 %
	Sub Jumlah (II)	Rp3.193.308.953	99,95%	Rp1.413.940	0,05 %	Rp3.194.722.893	100 %
	Total	Rp22.724.471.793		Rp71.695.023		Rp22.796.166.816	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	Rp143.853.759	Rp143.853.759	Rp0
2	Tanah	Rp17.237.957.000	Rp17.237.957.000	Rp0
3	Peralatan dan Mesin	Rp21.876.570.524	Rp21.876.570.524	Rp0
4	Gedung dan Bangunan	Rp19.773.550.636	Rp19.773.550.636	Rp0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	Rp0	Rp0
6	Aset Tetap Lainnya	Rp19.173.790	Rp19.173.790	Rp0
7	KDP	Rp0	Rp0	Rp0
8	Aset Tak Berwujud	Rp0	Rp0	Rp0
9	Aset Lain-lain*)	Rp3.194.722.893	Rp3.194.722.893	Rp0
Total		Rp45.025.109.559	Rp45.025.109.559	Rp0

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

V. INFORMASI BMN LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	Persen
1	2021	Rp51.952.594.720	-	-
2	2022	Rp54.747.136.163	Rp2.794.541.443	5.38%
3	2023	Rp57.553.829.944	Rp2.806.693.781	5.13%
4	2024	Rp60.503.455.345	Rp2.949.625.401	5.13%
5	2025	Rp62.245.828.602	Rp1.742.373.257	2.88%

2. Informasi Pengelolaan BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan	Belum Ditetapkan Status Penggunaan
		(Rp)	(Rp)
1	Tanah	Rp17.237.957.000	Rp0
2	Peralatan dan Mesin	Rp23.263.134.009	Rp1.826.120.008
3	Gedung & Bangunan	Rp19.763.550.636	Rp0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp0	Rp0
5	Aset tetap lainnya	Rp19.173.790	Rp0
Jumlah		Rp60.283.815.435	Rp1.826.120.008

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	2			3	5
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang					
3	Dalam proses Pengelola Barang			2		2
4	Selesai di Pengelola Barang					
	a.Dikembalikan					
	b.Ditolak					
	c.Disetujui					
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Pembantu Pengguna Barang Wilayah				1	1
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	77			1	78
7	Tindak lanjut oleh Pembantu Pengguna Barang Wilayah					
8	Selesai serah terima			3		3

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN <i>Idle</i>	Rp0
2	Ditetapkan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	Rp0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN <i>Idle</i> oleh Pengelola	Rp0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	Rp0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	Rp0

3. BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonstrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2025 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonstrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca)(Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
Total		-	-	-

Daftar satker yang sampai dengan per 31 Desember 2025 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca)(Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-

Total	-	-	-
-------	---	---	---

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data BLU dan informasi penyusutan satker BLU, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
T O T A L		-	-	-

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari dana Belanja Lain-lain pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
Total		-	-	-

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi Terkait BMN yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang

- a. Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut

telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

- b. Daftar Barang Dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00 (nol rupiah). Jumlah tersebut terdiri dari BMN Intrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah) dan BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (nol rupiah). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025 dan disajikan sebagai Daftar Barang dengan Kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan Penghapusannya kepada Pengelola Barang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	KPKNL JAYAPURA	Rp275.845.000	Rp0
Total		Rp275.845.000	Rp0

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan	Nilai Buku
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Total		-	-

9. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Pembantu Pengguna Barang Wilayah per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai
1	-	-
2	-	-
3	-	-
Total		-

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan-permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Kondisi BMN yang tercecer sehingga sulit ditemukan secara fisik;
- b. Terdapat BMN yang sudah dalam kondisi rusak berat dan perlu dilakukan penghapusan.

11. Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Diadakannya *sharing knowledge* terkait pengelolaan BMN, dan perlu dilakukan konsultasi dengan Seksi Pengelolaan Kekayaan Negara terkait *best practice* dalam pengelolaan BMN
- b. Perlu dilakukan pemeliharaan ataupun penggantian BMN dengan yang baru, contohnya laptop yang masa manfaatnya sudah >4 tahun; dan
- c. Penatausahaan BMN lebih teratur dan cermat.

Penanggungjawab PPB-W Tahunan
Periode Tahun Anggaran 2025

Plt. Kepala Kantor Wilayah Direktorat
Jenderal Kekayaan Negara Papua, Papua
Barat, dan Maluku



Ditandatangani secara Elektronik
Indriasari Sundoro
NIP 197502191995032001